

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pabrik Sofa

1. Sejarah Berdirinya Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Pabrik Sofa yang beralamatkan di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan ini merupakan industri yang bergerak dibidang pembuatan kursi sofa, Pabrik Sofa ini berdiri pada 19 April 2015 yang didirikan oleh bapak Nurul Hendra Yanto. produk yang dihasilkan mempunyai mutu yang baik, dapat menyelesaikan dengan tepat waktu beliau mendapatkan kepercayaan dan dikenal oleh banyak orang.

Bapak Nurul Hendra Yanto terinspirasi mendirikan pabrik sofa dikarenakan beliau prihatin akan kualitas sofa dari Surabaya yang kurang bagus dan belum adanya pabrik sofa yang ada di daerah pamekasan sehingga beliau tertarik untuk membuat pabrik sofa.

Usaha yang sudah dirintis sejak lama hingga saat ini mengalami peningkatan yang baik. pabrik ini mempunyai karyawan sekitar 11 orang dalam bidang yang berbeda-beda. Dari segi pemasarannya meliputi daerah Pamekasan, Sampang dan Sumenep.¹

¹ Nurul Hendra Yanto, selaku pemilik pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 april 2023.

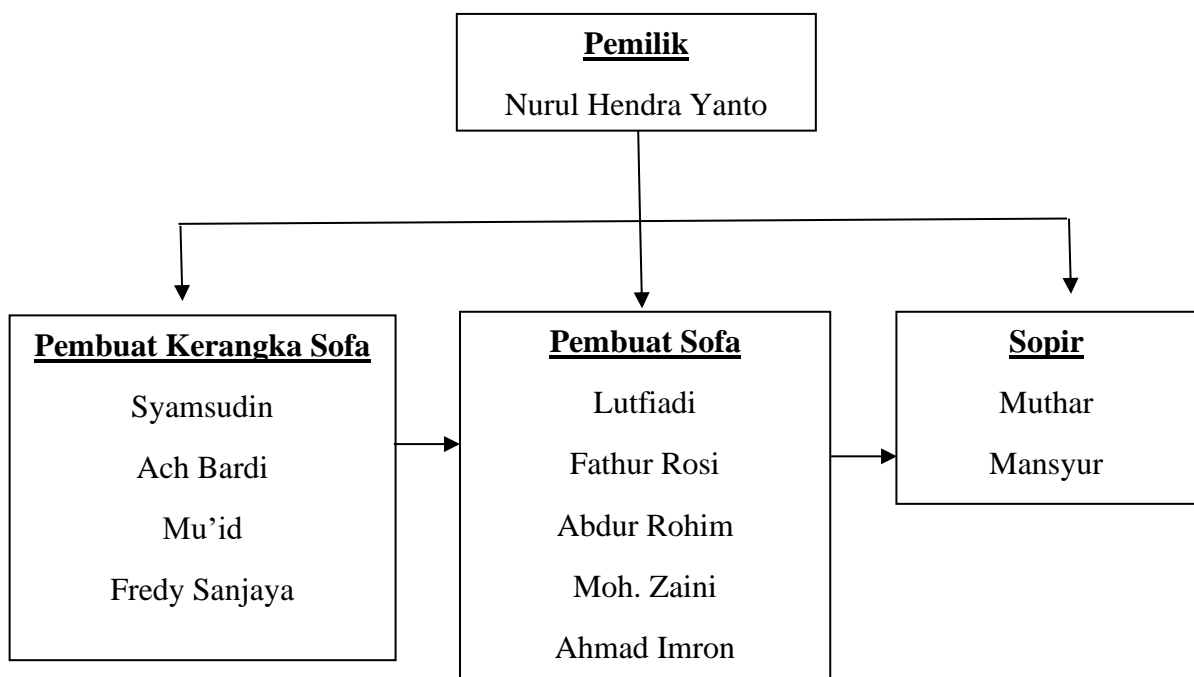
2. Lokasi Pabrik Sofa

Lokasi pabrik sofa desa Laden yaitu di jalan Teja no. 71 desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Pabrik sofa ini terletak di daerah yang strategis yaitu di daerah perkotaan Pamekasan sehingga mudah diakses oleh pelanggan, Baik menggunakan sepeda motor ataupun mobil.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka kerja organisasi dalam upaya alokasi sumber daya organisasi yang berkenaan dengan sumber daya yang dimiliki, pembagian kerja dan keseluruhan kerja yang bisa dikomunikasikan. Adapun struktur organisasi yakni:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Pabrik Sofa Desa Laden Kabupaten Pamekasan



(Sumber: Pemilik Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan pamekasan, Nurul Hendra Yanto)

4. Visi, Misi, Budaya dan Prinsip Kerja Pabrik Sofa Desa Laden

Pabrik Sofa Desa Laden merupakan pabrik yang memproduksi berbagai jenis sofa, dimana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Pabrik Sofa ini mempunyai visi, misi dan budaya kerja yaitu sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Menjadi distributor yang amanah kesetiap pelanggan

b. Misi

- 1) Menyediakan produk sofa yang berkualitas
- 2) Memberikan layanan terbaik dalam distribusi sofa
- 3) Melayani secara prima

c. Budaya kerja

- 1) Siddiq (menjaga martabat dan integritas)
- 2) Amanah (terpercaya dengan penuh tanggung jawab)
- 3) Fathonah (professional dalam bekerja)
- 4) Tabligh (bekerja dengan penuh keterbukaan)
- 5) Istiqomah (konsisten menuju kesuksesan)

d. Prinsip kerja

- 1) Jujur (mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam bersikap, bekerja, dan bertingkah laku)
- 2) Giat (mengedepankan tugas dan tanggung jawab diatas kepentingan pribadi serta bekerja sepenuh hati dan waktu)

3) Ikhlas (tanpa pamrih dalam bekerja)

4) Amanah

B. Paparan Data

Paparan data adalah penjabaran data yang peneliti dapat ketika dilapangan. Data yang didapati adalah hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi. Yang berkaitan dengan teori yang ada. Dibawah ini akan dijabarkan mengenai data yang diperoleh sesuai dengan penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

1. Penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Disiplin kerja adalah suatu usaha dari manajemen organisasi perusahaan untuk menerapkan atau menjalankan peraturan ataupun ketentuan yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan tanpa terkecuali.²

Dari data hasil penelitian yang didapatkan dan dikumpulkan peneliti, penerapan strategi disiplin kerja karyawan sangat penting diterapkan di pabrik sofa Desa Laden sehingga para karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikannya. Peneliti melakukan analisis dari data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan dari hasil wawancara maupun observasi dengan narasumber dan menggabungkan dengan kajian teori yang terdapat di bab pembahasan sehingga nantinya dapat diketahui apakah ada persamaan mengenai penerapan disiplin kerja di teori dengan yang

² Hamsinah, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022) 233

diterapkan pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Dimana dalam hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Nurul Hendra Yanto selaku pemilik Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan:

“saya memulai usaha pabrik sofa ini pada tahun 2015 pertama produksi pada tanggal 19 april. sistem absensi yang ada disini yaitu sistem pengecekan oleh saya sendiri bila sudah masuk waktunya kerja saya cek satu persatu karyawan yang masuk dan biasanya kalau ada karyawan yang telat ataupun tidak masuk karena ada kepentingan biasanya itu langsung nelvon ke saya. karyawan pabrik sofa disini itu masuk 6 hari dalam satu minggu dari hari senin sampai hari Minggu tetapi libur pada hari jumat.³

Dari hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi dengan Bapak Nurul Hendra Yanto, Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan menggunakan sistem absensi karyawan menggunakan pengecekan langsung oleh pemilik pabrik dan karyawan selama satu minggu masuk 6 hari kecuali pada hari jumat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dibuktikan dengan sebelum melakukan dan pulang kerja pemilik pabrik sofa selalu mengecek para karyawan sebagai absensi karyawan.⁴

Mengenai tata tertib kerja dijelaskan langsung oleh bapak Nurul Hendra Yanto :⁵

³ Nurul Hendra Yanto, selaku pemilik pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 april 2023.

⁴ Observasi, penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

⁵ Nurul Hendra Yanto, selaku pemilik pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 april 2023

- 1) Datang tepat waktu pada pukul 07.30 WIB (bila datang terlambat memberi tahu atasan via telepon)
- 2) Karyawan wajib mematuhi peraturan-peraturan dan tunduk pada perintah yang layak diberikan oleh atasan dalam melakukan pekerjaannya
- 3) Karyawan wajib masuk dan pulang kerja dengan waktu yang telah ditentukan
- 4) Apabila karyawan tidak bisa hadir harus memberitahu kepada atasan
- 5) Selalu menjaga kerjasama dengan sesama karyawan dan berusaha menjadi tim kerja yang harmonis
- 6) Menjaga ketertiban dan keamanan pabrik dengan lingkungan sekitar pada jam kerja
- 7) Menjaga seluruh aset milik pabrik
- 8) Dilarang memakai/mengonsumsi obat-obatan terlarang
- 9) Dilarang meminum minuman keras
- 10) Dilarang melakukan perbuatan yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain
- 11) Mengkomunikasikan dengan pemilik pabrik apabila terjadi masalah
- 12) Selalu Menjaga kebersihan pabrik
- 13) Karyawan wajib membuang barang-barang yang sudah tidak terpakai agar pabrik bisa enak dilihat
- 14) Karyawan memakai dan memelihara barang milik pabrik dengan penuh tanggung jawab
- 15) Mengadakan rapat-rapat/pertemuan di lingkungan pabrik tanpa izin dari atasan

Dari hasil wawancara dengan bapak Nurul Hendra Yanto mengenai tata tertib di pabrik sofa Desa Lادن Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan dapat disimpulkan bahwa semua karyawan wajib mematuhi semua tata tertib yang berlaku. Dan untuk waktu kedatangan, keterlambatan dan pulang kerja karyawan dijelaskan langsung oleh bapak Nurul Hendra Yanto:

“Karyawan masuk pada pukul 07.30 WIB dimana karyawan itu bekerja akan diberi sarapan ataupun kopi sebelum bekerja. waktu keterlambatan karyawan disini itu waktunya 15-30 menit dan kalau lebih dari itu akan saya tegur bila alasan yang dibuat tidak masuk akal. Dan karyawan pulang pada pukul 16.30 WIB tetapi apabila ada pekerjaan yang belum selesai karyawan biasanya akan bekerja

lembur dan tentu itu tergantung sesuai kesepakatan dengan karyawan, dikarenakan pabrik ini mengedepankan nilai keamanan pada konsumen.⁶

Hal tersebut juga dikatakan oleh Abdur Rohim selaku karyawan:

“Saya berangkat dari rumah jam 7 terkadang juga lebih dan tiba sebelum jam 07.30 WIB”.⁷

Hal yang senada juga disampaikan oleh Fathur Rosi selaku karyawan:

“Saya berangkat biasanya setelah saya mengantar anak saya sekolah jadi saya langsung ke pabrik dan sampai di pabrik sebelum jam 07.30”.⁸

Sama halnya yang dikatakan oleh Moh Zaini :

“Saya berangkat dari rumah pada pukul 07.00 WIB dan biasanya saya sampai ke sini sebelum jam 07.30 WIB”.⁹

Dari pemaparan di atas peneliti memberikan kesimpulan bahwa jam masuk kerja dan pulang kerja di pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan adalah pada pukul 07.30 dan pulang pukul 16.30 dengan menggunakan sistem absensi pengecekan langsung oleh pemilik pabrik hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang dibuktikan dengan para karyawan datang dan pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku¹⁰.

⁶ Ibid

⁷ Abdur Rohim, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

⁸ Fathur Rosi, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

⁹ Moh Zaini, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

¹⁰ Observasi, penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Selama satu minggu karyawan masuk 6 hari kecuali pada hari jumat. semua karyawan sudah menaati peraturan tersebut dengan cara datang sebelum jam masuk kerja. dan ketika melaksanakan tugas wajib dilaksanakan dengan baik oleh semua karyawan hal ini bisa sesuai dengan yang dikatakan oleh Ahmad Imron :

“Alhamdulillah saya Berupaya melakukan tugas sebaik mungkin karena jika melakukan dengan baik maka pekerjaan saya juga bisa cepat selesai walaupun terkadang ada kesulitan dalam menjalankan pekerjaan”¹¹

Hal tersebut juga dikatakan oleh Muthar sebagai karyawan :

“Iya saya melakukan pekerjaan dengan baik karena tugas saya hanya mengantarkan sofa kepada konsumen dan sesuai dengan amanah yang diberikan oleh pimpinan dan sesuai dengan kesepakatan dengan konsumen”¹²

Fredi Sanjaya sebagai karyawan juga mengatakan:

“Ya saya melakukan pekerjaan dengan baik karena apabila saya melakukan pelanggaran saya takut ditegur dan juga saya takut dipecat oleh karena itu saya ingin merubah saya agar selalu taat peraturan”¹³

Dari hasil pemaparan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa semua karyawan telah melakukan pekerjaanya dengan baik karena semua karyawan tahu apabila melanggar akan mendapatkan sanksi.

¹¹ Ahmad Imron, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

¹² Muthar, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

¹³ Fredi Sanjaya, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika terjun langsung ke pabrik sofa Desa Laden dimana semua karyawan mengikuti semua peraturan yang berlaku dan menaati semua apa yang pemilik pabrik sofa suruh dikarenakan kendali bisnis ada ditangan pemilik.¹⁴

Hukuman sangat diperlukan demi kebaikan para karyawan sendiri seperti yang disampaikan oleh bapak nurul Hendra yanto sebagi pemilik :

“Ya supaya karyawan lebih disiplin, tidak melanggar perturan yang ada dan supaya tidak mengulangi lagi dikemudian hari”

Dan hal itu sama seperti karyawan yang pernah mendapatkan sanksi yaitu Ach. Bardi sebagai karyawan :

“Saya pernah terlambat dan saya mendapatkan teguran dari pimpinan dan disuruh jangan diulangi lagi.”¹⁵

Hal tersebut juga dikatakan oleh Moh Zaini

“saya dulu pernah terlambat karena waktu itu harus nganter anak saya berobat tetapi saya sudah izin ke pimpinan dan saya cuman masuk setengah hari waktu itu, dikarenakan saya cuman masuk setengah hari jadi upah saya juga dapat setengah dari upah yang seharusnya saya dapat Dan Alhamdulillah saya tidak pernah pulang duluan sebelum jam pulang tiba.”¹⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila karyawan melanggar peraturan akan mendapatkan sanksi yang berupa teguran dan pemotongan gaji sebesar setengah dari upah kerja karyawan.

¹⁴ Observasi, penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

¹⁵ Ach. Bardi, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

¹⁶ Moh Zaini, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

Hal tersebut berguna supaya para karyawan selalu menaati peraturan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

2. Dampak penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Disiplin kerja yaitu sebagai sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi hukuman.¹⁷

Dampak yang dirasakan pun ada positif dan negatifnya seperti yang dikatakan oleh moh zaini sebagai karyawan:

“Banyak dampak positifnya ketika saya menerapkan disiplin kerja yaitu pekerjaan saya bisa cepet selesai/tepat waktu, pendapatan saya menjadi tidak terpotong dan juga tidak mendapatkan teguran dari pimpinan. Dan untuk dampak negatifnya saya merasa tertekan dalam menjalankan pekerjaan.”¹⁸

Sama halnya yang dikatakan oleh syamsukdin sebagai karyawan:

“Dampak positifnya banyak mas salah satunya yaitu saya lebih bertanggung jawab dengan pekerjaan saya dan juga tidak mendapatkan teguran atau pemotongan gaji dan untuk dampak negatifnya terkadang saya merasa tertekan dalam bekerja apalagi kalau saya sedang capek tetapi harus melakukan pekerjaan yang belum selesai”¹⁹

Ach Bardi sebagai karyawan juga mengatakan:

“Dampak positifnya dalam disiplin kerja yaitu pekerjaan saya lebih cepat selesai dan juga saya menjadi orang yang lebih amanah dalam

¹⁷ Ana Sopanah, Isu kontemporer ekonomi dan bisnis, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021) 42.

¹⁸ Ibid

¹⁹ Syamsukdin, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

menjalankan perintah dari atasan. Dan dampak negatifnya saya sering tertekan dalam bekerja tetapi lama kelamaan juga terbiasa.²⁰

Hal tersebut juga dikatakan oleh Muthar sebagai karyawan :

“Banyak dampak ketika saya disiplin dalam bekerja salah satunya pekerjaan saya menjadi lebih cepat selesai dan tidak mendapatkan keluhan dari pimpinan maupun konsumen. Dan dampak negatifnya yaitu saya terkadang menjadi tertekan dikarenakan harus sesuai dengan kesepakatan jamnya.”²¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan terdapat dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa desa laden kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan, dampak positifnya adalah pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan bisa lebih cepat selesai dan juga tidak mendapatkan sanksi dari pemilik pabrik dan juga dampak negatifnya adalah para karyawan sering merasa tertekan dalam mengerjakan tugasnya. Namun itu semua agar pabrik sofa desa laden lebih baik lagi kedepannya.

3. Perspektif ekonomi islam mengenai penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Pada dasarnya sikap disiplin bekerja pada karyawannya itu bekerja dengan menaati aturan-aturan yang ada pada organisasi dimana karyawan harus bisa bekerja sesuai aturan. Hal ini apabila dilihat dalam pandangan islam dimana seseorang yang bisa bekerja secara disiplin berarti sudah dapat

²⁰ Ach Bardi, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

²¹ Muthar, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

melaksanakan amanah yang telah diberikan oleh orang banyak dengan baik. Dimana seorang yang bekerja secara berorganisasi menghendaki akan perubahan dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.²²

moh zaini sebagai karyawan mengatakan :

“Alhamdulillah saya melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu dan biasanya karyawan yang lalai dalam melaksanakan pekerjaannya akan mendapatkan teguran dari pimpinan. Saya berusaha mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di sini.”²³

Ach Bardi sebagai karyawan mengatakan :

“Alhamdulillah saya telah melakukan pekerjaan dengan baik dikarenakan saya semaksimal mungkin berupaya menjalankan amanah dari pimpinan di karenakan amanah itu sangat diperlukan”

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ahmad Imron :

“saya Berupaya melakukan tugas sebaik mungkin karena jika melakukan dengan baik maka pekerjaan saya juga bisa cepat selesai walaupun terkadang ada kesulitan dalam menjalankan pekerjaan”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para karyawan melaksanakan tugas dengan penuh amanah dan rasa tanggung jawab dikarenakan harus mematuhi peraturan yang ada dan dilarang melanggar. Dan keamanan kepada konsumen juga sangat diperlukan.

Hasil wawancara dengan pataswati (konsumen) beliau berkata:

“Ya disini itu jika saya pesan sofa memang barang yang saya dapat sesuai dengan apa yang saya pesan”²⁴

²² Abdul Rahman Abdul Aziz, pembudayaan pekerja dalam arus transformasi negara, (Malaysia: UUM Press, 2013), 113.

²³ Moh.Zaini, selaku karyawan di pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 April 2023

²⁴ pataswati, selaku konsumen di pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 April 2023

Hal senada juga di sampaikan oleh nurul rohim (konsumen) ia berkata:

“Ya sesuai dengan apa yang saya pesan dikarenakan ada contoh warna -warna kain dan saya disuruh milih pada watu itu, iyaa sesuai dikarenakan rumah saya masih satu kecamatan dengan pabrik sini jadi tidak terlambat.”²⁵

Begitu pula yang dikatakan oleh pemilik pabrik sofa itu sendiri yaitu bapak Nurul Hendra Yanto mengatakan:

“Menurut saya karyawan pabrik sofa disini sudah memenuhi syariat islam karena dalam islam kalau gak salah itu harus patuh pada pimpinan dan juga mengedepankan nilai amanah.”²⁶

Dari data yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa amanah sangat diperlukan demi keberlangsungan bisnis agar lebih baik lagi karena apabila menjalankan bisnis tidak dengan amanah akan berdampak buruk bagi perusahaan dan juga amanah sangat berguna bagi para karyawan karena dengan amanah para karyawan akan terhindar dari sanksi. ketepatan waktu masuk dan pulang kerja juga waktu pengiriman sangat di perlukan. Seperti yang disampaikan oleh fredy Sanjaya sebagai karyawan :

“Saya berangkat dari rumah mendekati pukul 07.30 WIB dikarenakan rumah saya cuman tetangga dengan pabrik. saya tidak pernah terlambat. Saya pernah pulang duluan waktu itu ada kepentingan yang mendesak karena anak saya sakit dan harus dibawa ke dokter tetapi hal itu sudah se izin dari pemilik pabrik.”²⁷

²⁵ Nurul Rohim, selaku konsumen di pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 April 2023

²⁶ Nurul Hendra Yanto, selaku pemilik pabrik sofa pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 April 2023

²⁷ Fredy Sanjaya, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

Begitu pula yang dikatakan oleh Ahmad Imron sebagai karyawan :

“Saya setiap harinya berangkat jam 07.15 WIB dan sampai ke pabrik sebelum jam 07.30 Dan Alhamdulillahnya selama saya bekerja disini saya tidak pernah telat ataupun pulang duluan”²⁸

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Syamsukdin sebagai karyawan :

“Karena rumah saya agak dekat jadi biasanya saya berangkat mendekati jam masuk kerja Alhamdulillah selama saya bekerja disini belum pernah terlambat ya karenakan rumah saya dekat dari sini”²⁹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan pabrik sofa desa laden kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan sangat mengutamakan waktu baik itu jam masuk kerja dan jam pulang kerja. hal ini sesuai dengan hasil observasi dimana karyawan tidak ada yang terlambat ketika datang ke pabrik dengan menaati peraturan jam kerja yaitu pada pukul 07.30 dan pulang pada tepat waktu³⁰

Selain itu pabrik sofa desa Laden juga mengutamakan waktu pengiriman agar bisa tepat waktu hal tersebut disampaikan oleh pataswati selaku konsumen beliau mengatakan :

“Ya kalau pengiriman sofa yang dilakukan itu sesuai dengan kesepakatan waktunya dan pernah waktu itu dikarenakan dalam pengiriman barang terjadi ban pecah itu sopir menelvon ke pada saya karena terjadi sesuatu akibatnya waktu pengiriman tidak sesuai dengan kesepakatan. Ya tentunya ada konsekuensinya pada hari itu juga pemilik pabrik langsung menelfon kepada saya untuk meminta maaf karena terjadi keterlambatan dan saya diberi potongan.”³¹

²⁸ Ahmad Imron, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

²⁹ Syamsukdin, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

³⁰ Observasi, penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

³¹ Pataswati, selaku konsumen pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 april 2023.

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Nurul Rohim sebagai konsumen mengatakan :

“iya sesuai dikarenakan rumah saya masih satu kecamatan dengan pabrik sini jadi tidak terlambat. Ya tentunya jika ada keterlambatan yang sangat molor dalam pengiriman akan saya komplain kepada pemilik pabrik”³²

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pabrik sofa sangat mengutamakan waktu dalam mengirimkan barang kepada konsumen dan apabila ada keterlambatan maka akan mendapatkan konsekuensi yang berupa potongan harga. Dalam bekerja tentunya harus dengan penuh keikhlasan seperti menerima hukuman yang telah diperbuat seperti yang disampaikan oleh Ach. Bardi sebagai karyawan :

“Saya pernah terlambat dan saya mendapatkan teguran dari pimpinan dan disuruh jangan diulangi lagi”³³

Hal sama juga dikatan oleh Moh Zaini sebagai karyawan:

“saya dulu pernah terlambat karena waktu itu harus nganter anak saya berobat tetapi saya sudah izin ke pimpinan dan saya cuman masuk setengah hari waktu itu, dikarenakan saya cuman masuk setengah hari jadi upah saya juga dapat setengah dari upah yang seharusnya saya dapat Dan Alhamdulillah saya tidak pernah pulang duluan sebelum jam pulang tiba.”³⁴

Abdur Rohim sebagai karyawan juga mengatakan :

“Ya saya pernah datang terlambat ketika itu harus mengurus padi saya dulu sehingga saya telat tetapi saya sudah izin kepada pimpinan dan upah saya pada hari itu di potong”³⁵

³² Nurul Rohim, selaku konsumen pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 4 april 2023.

³³ Ach. Bardi, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

³⁴ Moh Zaini, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

³⁵ Abdur Rohim, selaku karyawan pabrik sofa desa Laden, wawancara langsung di pabrik sofa desa Laden, pada tanggal 2 april 2023.

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan para karyawan menjalani sanksi dengan penuh keihlasan dan tidak melawan karena para karyawan tersebut tahu akan kesalahan yang telah diperbuatnya.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumnetasi, peneliti menjumpai beberapa temuan sebagai berikut.

1. Penerapan Disiplin Kerja Karyawan Di Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Temuan penelitian tentang penerapan disiplin kerja di Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan dari hasil wawancara diperoleh yakni :

- 1) Sistem absensi menggunakan pengecekan langsung oleh pemilik pabrik
- 2) Jam kerja dimulai pada pukul 07.30 WIB Dan diakhiri pukul 16.30 WIB
- 3) Waktu keterlambatan jam masuk kerja 15 – 30 menit
- 4) Karyawan masuk 6 hari dalam 1 minggu (libur pada hari jumat)
- 5) Karyawan wajib mematuhi Tata tertib yang diterapkan pada pabrik sofa Desa Laden tersebut (sebanyak 15 butir)
- 6) Apabila karyawan melakukan pelanggaran mendapatkan sanksi berupa teguran dan juga pemotongan gaji.

2. Dampak Penerapan Disiplin Kerja Karyawan Dipabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Temuan penelitian dari hasil wawancara yang diperoleh pada saat penelitian yakni sebagai berikut :

a. Dampak positif

Adapun dampak positif dalam temuan penelitian yaitu :

- 1) Pekerjaan lebih cepat selesai
- 2) Karyawan menjadi lebih bertanggung jawab atas pekerjaan
- 3) Para karyawan tidak mendapatkan sanksi hukuman berupa teguran dan pemotongan gaji

b. Dampak negatif

- 1) Karyawan ketika bekerja merasa tertekan

3. Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Penerapan Disiplin Kerja Di Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

- 1) Karyawan mematuhi tata tertib yang telah berlaku dengan cara tidak melanggarnya.
- 2) Pabrik sofa Desa Laden mengutamakan nilai amanah terhadap tata tertib yang berlaku karena apabila tidak Amanah maka berakibat buruk kepada pabrik sofa Desa Laden
- 4) Pabrik sofa Desa Laden Mengedepankan nilai amanah kepada konsumen yaitu dengan menuruti keinginan pesananan dan pengiriman yang tepat waktu

- 5) Para karyawan sangat mengutamakan waktu dengan cara datang tepat waktu dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 6) Mengerjakan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan cara melakukan tugas dengan sebaik mungkin

D. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti mengkaji hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa desa laden kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan berdasarkan perspektif ekonomi islam sebagaimana yang terdapat di fokus penelitian

1. Penerapan Disiplin Kerja Karyawan Di Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara suka rela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi karyawan akan mematuhi/mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak . jadi, seseorang akan bersedia mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas tugasnya, baik secara suka rela maupun karena terpaksa. Kedisiplinan diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang pada waktunya mengerjakan semua pekerjaannya dengan

baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.³⁶

Dalam penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan terdapat aturan yang berlaku seperti:

Absensi merupakan sebuah data yang menunjukkan kehadiran karyawan setiap hari dalam sebuah perusahaan. Data yang dihasilkan pada sistem absen berupa waktu kedatangan dan pulang pegawai yang hadir untuk bekerja, kemudian dapat berupa yang tidak masuk kerja seperti izin, alfa, sakit maupun cuti.³⁷

Pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan melakukan absensi karyawan dengan menggunakan sistem absensi pengecekan langsung oleh pemilik pabrik sofa yaitu bapak nurul Hendra yanto. Dan apabila karyawan tidak bisa hadir maka diwajibkan memberitahukan kepada pemilik pabrik.

Jam kerja dimulai karyawan pada pukul 07.30 WIB. Waktu Kedatangan karyawan di pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan adalah pada pukul 07. 30 WIB dimana para karyawan datang sebelum jam kerja tiba, meskipun ada sebagian karyawan yang dulunya pernah telat karena suatu alasan.

³⁶ Sukarman Purba Dkk, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Padang: PT. Global eksekutif Teknologi, 2022) 84

³⁷ Rolly Maulana Awangga, *Pengelompokan Kedisiplinan Pegawai Berdasarkan Absensi Menggunakan Algoritma K-MEANS*, (Bandung : Penerbit Buku Pedia, 2023), 2.

Karyawan pulang pukul 16.30 WIB. Waktu pulang kerja yang diterapkan oleh pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan adalah pada pukul 16.30 WIB. Dimana para karyawan mematuhi pertaturan tersebut dengan baik.

Melayu S.P Hasibuan yang dikutip oleh Veithzal Rivai berpendapat bahwa Disiplin Kerja diartikan bila mana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma norma sosial yang berlaku,³⁸

Dalam 1 minggu karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten pamekasan masuk 6 hari dari hari senin sampai hari minggu dan libur pada hari jumat.

Para karyawan pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan harus wajib menaati peraturan dan tunduk terhadap perintah dan apabila karyawan melanggar tersebut maka para karyawan akan mendapatkan sanksi hal itu sangat berguna supaya karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siswanto yang mengatakan disiplin kerja yaitu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku baik itu tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi hukuman.³⁹

³⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), 193.

³⁹ Dedi Setiadi, Skripsi, *disiplin kerja pegawai negeri sipil di kantor dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi kota cilegon*, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2016), 25-28.

Dalam penerapan disiplin kerja di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan para karyawan diwajibkan mengerjakan tugas yang diberikan harus sebaik mungkin karena apabila karyawan tidak melakukan tugasnya dengan baik akan berdampak buruk bagi pabrik sofa Desa Laden.

Apabila karyawan melakukan pelanggaran mendapatkan sanksi berupa teguran dan juga pemotongan gaji. Hukuman diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mendidik karyawan supaya menaati semua peraturan perusahaan. Pemberian hukuman harus adil dan tegas terhadap semua karyawan. Dengan keadilan dan ketegasan, sasaran pemberian hukuman akan tercapai.

Penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan para karyawan akan mendapatkan sanksi apabila melanggar peraturan yang berlaku. Hal tersebut akan membuat para karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

2. Dampak Penerapan Disiplin Kerja Di Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Adanya disiplin kerja yang baik dari karyawannya seperti datang tepat waktu, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh

perusahaan, menaati peraturan maka akan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan tersebut sehingga target perusahaan akan tercapai.⁴⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukakn Terdapat beberapa dampak Positif dan Negatif yang ditimbulkan akibat dari penerapan disiplin kerja karyawan.

Adapun dampak positif dari penerapan disiplin kerja karyawan di pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan sebagai berikut :

1) pekerjaan lebih cepat selesai

Karyawan pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan tahu apabila mereka melakukan kedisiplinan salah satu dampak yang terasa adalah pekerjaannya lebih cepat selesai sehingga pakerjaan mereka lebih bagus.

2) Lebih bertanggung jawab atas pekerjaan

Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan pada apa yang sudah dibebankan. Karyawan pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya, dan apabila karyawan tidak memiliki rasa tanggung jawab yang besar hal tersebut akan berdampak buruk kepada pabrik sofa tersebut.

3) Para karyawan tidak mendapatkan sanksi hukuman

⁴⁰ Meithiana indrasari dkk, Evaluasi Kinerja Pegawai, (Surabaya : Unitomo Press, 2018), 54.

Sanksi hukuman diperlukan supaya para karyawan bisa berubah dikemudian hari. Hal tersebut membuat para karyawan di pabrik sofa desa laden kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan mematuhi peraturan yang berlaku dimana apabila karyawan tidak melanggar maka tidak akan mendapatkan sanksi yang berupa teguran atau pemotongan gaji.

Selanjutnya terkait dengan dampak negatif penerapan disiplin kerja karyawan dipabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

4) karyawan ketika bekerja merasa tertekan

Para karayawan harus mematuhi peraturan dan taat kepada pimpinan hal tersebut akan membuat para karyawan ketika bekerja akan merasa tertekan dan tidak bebas. Tetapi hal tersebut sangat bagus karena karyawan akan tunduk kepada peraturan dan taat kepada pimpinan agar tercapai tujuan dari pabrik sofa itu sendiri.

3. Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Disiplin Kerja Karyawan Di Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan

Penerapan disiplin kerja karyawan Pabrik Sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan sudah dikatakan sesuai dengan perspektif ekonomi islam dengan baik hal ini dikarenakan Allah SWT sudah bersumpah akan pentingnya waktu dan karyawan pabrik sofa sudah menaati waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan.

1) Karyawan mematuhi peraturan yang telah berlaku

Menaati peraturan adalah hal yang diwajibkan dalam islam. apabila menaati peraturan seharusnya dengan niat yang benar dan juga ikhlas, dengan menjalankan secara ikhlas Allah SWT akan memberikan ketabahan dan diberi pahala. ⁴¹

Karyawan pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabuapten Pamekasan sudah mematuhi peraturan yang berlaku meskipun ada karyawan yang pernah melanggar peraturan dan tentunya hal itu ada sanksi yang akan mereka dapat berupa teguran atau pemotongan gaji.

2) Pabrik sofa Desa Laden mengutamakan nilai amanah terhadap peraturan yang berlaku

Orang yang patuh atau tunduk pada peraturan adalah orang yang sadar. Orang yang mempunyai kesadaran terhadap berbagai aturan hukum akan mematuhi apa yang menjadi tuntunan peraturan tersebut, dengan kata lain dia akan menjadi patuh terhadap berbagai peraturan yang ada. ⁴²

Karyawan pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan berupaya untuk selalu selalu taat kepada peraturan dan berupaya untuk tidak melanggarnya hal itu supaya para karyawan lebih baik lagi kedepannya.

3) Pabrik sofa Desa Laden Mengedepankan nilai amanah kepada konsumen

⁴¹ Machmud Suwandi, *Perempuan dan Politik dalam islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 123.

⁴² Muhammad Zainal, *Pengantar Sosiologi Hukum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 190.

Amanah sangat diperlukan dalam seluruh aspek kehidupan. Tidak terkecuali ketika kita menjalankan suatu bisnis. bila amanah terhadap konsumen yang tidak terjaga dengan baik, maka akan berdampak terhadap hancurnya suatu bisnis atau usaha. Semakin sebuah perusahaan memiliki keamanahan maka akan semakin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.⁴³

Pabrik sofa Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan selalu mengutamakan nilai amanah terhadap konsumen seperti pesanan dan waktu pengiriman harus sesuai dengan permintaan konsumen.

4) Para karyawan sangat mengutamakan waktu

Islam sangat menjunjung tinggi dan waktu dan mengutamakan nilai produktif didalamnya. Baik produktifitas dalam menghasilkan karya-karya yang bermanfaat.⁴⁴

Para karyawan di pabrik sofa desa laden kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan sangat mengutamakan waktu kedatangan dan pulang kerja karena para karyawan berusaha ingin menerapkan disiplin yang baik dan berupaya untuk tidak melanggarnya .

5) Mengerjakan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab

⁴³ Elisha Nasaruddin, *Tujuh prinsip transformasi organisasi untuk kemajuan bisnis dan masyarakat*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 49.

⁴⁴ Bagaimana manajemen waktu ala Rasulullah?, diakses dari <https://mgt.Unida.Gontor.ac.id>, pada tanggal 6 April 2023 pada pukul 15.43

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan yang maha esa.⁴⁵

Karyawan pabrik sofa desa laden kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan bekerja dengan rasa tanggung jawab dikarenakan harus selalu mematuhi peraturan dan selalu berupaya untuk taat dan berupaya selau untuk tidak melanggarnya.

⁴⁵ Ratri Rahayu, *Peningkatan Karakter Tanggung jawab Siswa SD Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping*, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 2 No.1 (Januari-Juni 2016)